



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2025



PEMERINTAH KAB. BOLAANG MONGONDOW DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATATAN SIPIL

Jl. Trans Sulawesi, Desa Lalow Kecamatan Lolak

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat tersusun sesuai jadwal.

Laporan ini disusun dengan berdasarkan Renstra Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023-2026 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Bupati Bolaang Mongondow atas amanah yang telah diberikan dalam urusan wajib di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Isi laporan ini menunjukkan gambaran sejauh mana kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025.

Meskipun segala upaya telah dilakukan namun laporan ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai upaya kami menuju kesempurnaan LKIP ini.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 kami sampaikan untuk diperiksa. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya laporan ini, semoga dapat memberi manfaat,amin.

Lolak, Januari 2026

Dinas Kependudukan Dan
Pencatatan Sipil Kab. Bolaang
Mongondow



Irlansyah Mokodompit,SP

NIP .19810508 200803 1 002

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL BOLAANG MONGONDOW	1
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	3
C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW.....	5
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. PERENCANAAN STRATEGIS.....	6
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	8
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	9
B. PENYIMPULAN CAPAIAN KINERJA SASARAN.....	14
C. REALISASI ANGGARAN	15
 BAB IV PENUTUP	21
A. KESIMPULAN	21
B. SARAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah DUKCAPIL	12
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	13
3.1 Capaian Sasaran	17
3.2 Capaian Tujuan dan Sasaran Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Tahun 2025	18
3.3 Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025	20
3.4 Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan Tahun 2025	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Struktur Organisasi	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- II. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025
- III. Rencana Aksi Tahun 2025
- IV. Pengukuran Kinerja Tahun 2025
- V. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

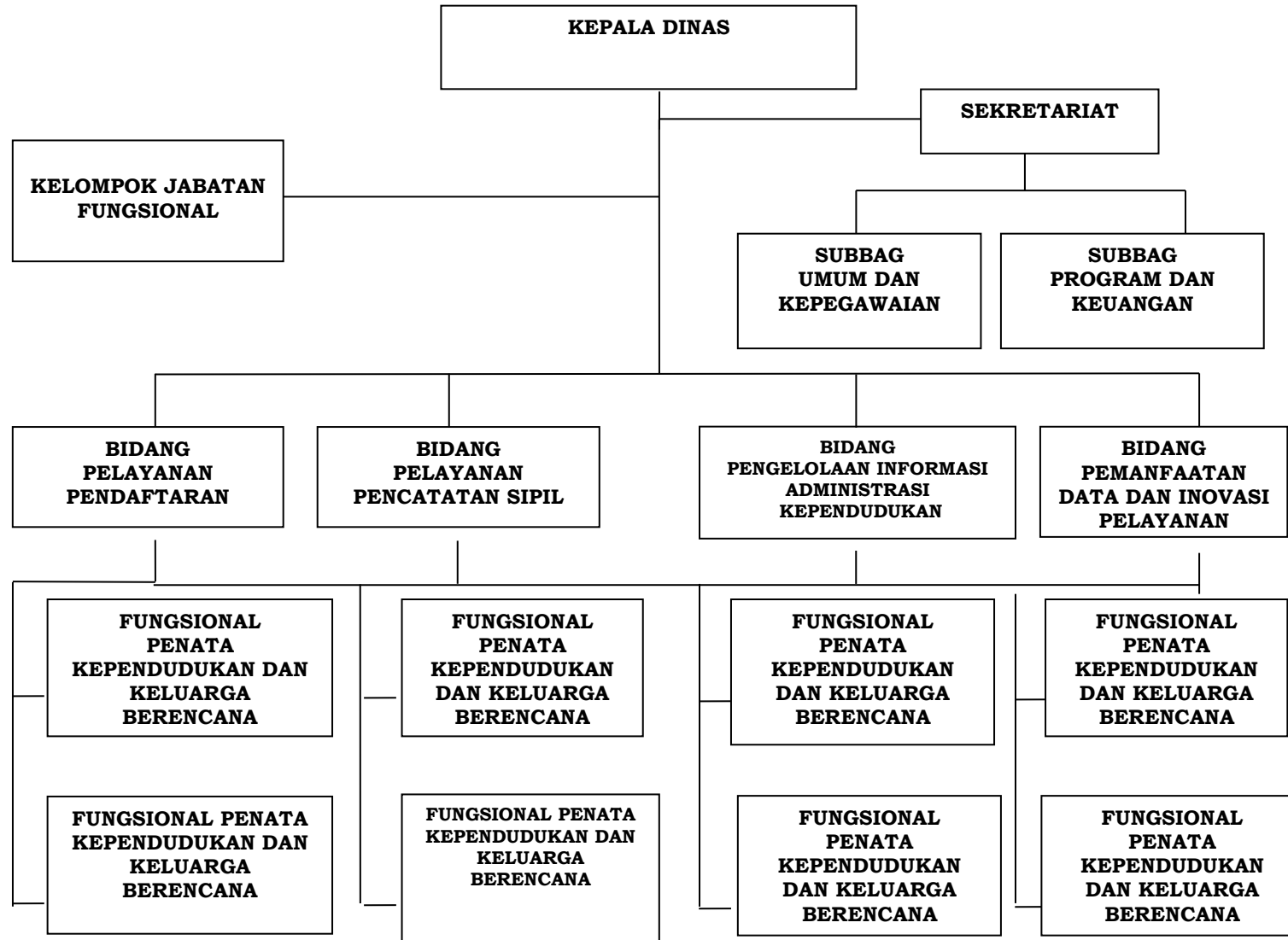
A. GAMBARAN UMUM DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. Bolaang Mongondow adalah Dinas Tipe A, maka struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Kasubag.Umum dan Kepegawaian
 - b. Kasubag. Program , Keuangan dan Pelaporan
3. Bidang Pelayanan Pendaftaran Pendudukk Terdiri dari :
 - a. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
 - b. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
4. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil:
 - a. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
 - b. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
5. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan terdiri dari:
 - a. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
 - b. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
6. Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan Terdiri dari :
 - a. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
 - b. Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana

Gambar : 1.1

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
(Peraturan Daerah Kab. Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016)



NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH
1	Jabatan Struktural	
	- Eselon II b	1 Orang
	- Eselon III a	1 Orang
	- Eselon III b	2 Orang
	- Eselon Iva	2 Orang
2	Jabatan Fungsional	7 Orang
3	Pelaksana	13 Orang
JUMLAH		26 Orang

NO	TENAGA HARIAN LEPAS	JUMLAH
1	Front Office	- Orang
2	Clening Service	4 Orang
3	Sopir	1 Orang
4	Tenaga pengamanan/petugas jaga Kantor	2 Orang
JUMLAH		7 Orang

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena kondisi dan potensi yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow urusan Administrasi Kependudukan.

Lingkungan Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow adalah sebagai berikut :

a. Geografis.

Kabupaten Bolaang Mongondow terletak di jasiarah pulau Sulawesi Bagian utara tepat pada posisi 00,301 – 10.01 lintang utara dan 1230-1240 bujur timur. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Bolaang Mongondow Utara,sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Selatan,sebelah utara berbatasan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur,dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Topografi daerah sebagian besar berupa gunung-gunung dan pengunungan dengan ketinggian yang bervariasi antara 0 – 2000 meter diatas permukaan air laut. Iklim umumnya iklim umumnya tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi antara 2000 – 3000 mm / tahun.

Sarana transportasi jalan raya antara ibu kota kabupaten ke ibu kota propinsi melalui jalan darat dan tergolong sangat lancar. Demikian juga halnya ibu kota kabupaten ke kecamatan – kecamatan juga melalui jalan darat dan tergolong lancar.

b. Kependudukan.

Jumlah penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow sepanjang tahun meningkat dengan laju pertumbuhan yang lambat.Pertumbuhan kependudukan ini ditandai pula dengan perubahan struktur umur penduduk dimana terjadi pergeseran dari struktur umur muda menjadi struktur umur penduduk tua.

Jumlah penduduk yang semakin padat merupakan factor yang sangat menentukan upaya pelestarian lingkungan didaerah. Kecuali itu berbagai

perubahan yang terjadi pada karakteristik demografi sebagai pengaruh keberhasilan pembangunan pendidikan dan sosial ekonomi akan membuka peluang bagi terselenggaranya pelayanan lingkungan yang lebih efektif, efisien dan bermutu. Namun disisi lain, melihat tingkat pendidikan dan pendapatan penduduk yang masih relatif rendah, serta penyebaran penduduk yang masih relatif rendah, serta penyebaran penduduk yang tidak merata antar wilayah, maka dapat menjadi hambatan dalam pembangunan perlindungan lingkungan.

c. Sosial Politik

Perubahan peta politik nasional telah membawa dampak terbukanya kran demokrasi dan kebebasan bagi rakyat Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintah sesuai dengan asas pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d. Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator utama meski bukan satu-satunya cara untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Oleh karena itu, sudah menjadi jamak jika kebijakan ekonomi pemerintah diarahkan untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan untuk menjaga kecenderungan pertumbuhan ekonomi yang positif serta meningkatkan dari tahun ke tahun.

Meskipun sebagai indikator utama untuk mencerminkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah, angka pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi titik berarti ketika laju pertumbuhan penduduk juga tinggi. Jika tingkat pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan

ekonomi, seberapa pun tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi tidak terlalu berat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (pendapatan perkapita tidak meningkat). Pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari pertumbuhan penduduk juga menciptakan pengangguran, karena pertumbuhannya ekonomi tidak cukup tinggi untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi jumlah penduduk yang terus tumbuh. Pada akhirnya, ini menciptakan masyarakat dengan kemampuan ekonomi yang rendah atau miskin. Problem pengangguran dan kemiskinan dalam suatu perekonomian biasanya juga akan dibarengi dengan problem ketimpangan yang muncul akibat distribusi ekonomi yang tidak merata.

C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW.

Dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow menghadapi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat. Kendala ini menjadi ganjalan berat bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow, karena semakin banyaknya masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan dalam keterbatasan jumlah personil dan masih kurangnya kompetensi personil dalam pelaksanaan pelayanan, hal ini terjadi karena semua pengurusan di unit kerja baik external maupun instansi internal sudah mewajibkan dalam persyaratan melampirkan dokumen administrasi kependudukan sebagai lampiran utama persyaratan, sehingga permintaan pelayanan meningkat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sedangkan jumlah petugas pelayanan dan kompetensi petugas masih kurang.
2. Masih tingginya jumlah penduduk yang belum memiliki dokumen administrasi kependudukan (KTP-el, Akta Kelahiran, KIA dll) hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengetahui pentingnya kepemilikan dokumen administrasi kependudukan, serta

banyak masyarakat yang minim pengetahuan tentang persyaratan dalam pengurusan dokumen kependudukan, selain itu luas wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow yang cukup luas berpengaruh terhadap pengurusan dokumen administrasi kependudukan karena cukup memakan biaya yang besar, sehingga perlu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat baik melalui Kerjasama pemerintah Desa dan Kecamatan serta, melakukan jemput bola atau pelayanan mobile, yang semua itu sementara di satu sisi anggaran untuk mendukung hal tersebut diatas masih terbatas, sehingga kegiatan diatas belum optimal.

3. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pengurusan dokumen kependudukan. Dalam pelaksanaan pelayanan ada suatu upaya awal yang tidak bisa diabaikan, yaitu memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tata cara dan persyaratan dalam pengurusan dokumen kependudukan berupa sosialisasi. Upaya sosialisasi memang telah dilaksanakan berupa pencerahan yang diberikan kepada petugas kecamatan dan desa/kelurahan dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam rapat koordinasi, penerbitan surat edaran dan pemberitaan lewat media massa. Tapi, upaya tersebut belum mendapatkan hasil yang optimal sehingga pengetahuan masyarakat tentang syarat-syarat dalam pengurusan dokumen kependudukan masih rendah.
4. Sarana dan prasarana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, masih minim belum memadai dalam memaksimalkan pelayanan pemenuhan dokumen administrasi kependudukan kepada masyarakat, misalnya:
 1. Alat perekaman elektronik masih kurang, hanya 2 Unit
 2. Sarana dan Prasarana pendukung pelayanan belum memadai/masih kurang.
 3. Gedung Pelayanan belum memadai hanya mampu menampung 30 orang
 4. Sarana dan Prasarana pelayanan berbasis mendekatkan pelayanan kepada masyarakat belum tersedia contoh kendaraan operasional roda empat (*mobile e-KTP*) yang siap melayani keliling di 202 desa/kelurahan di Kabupaten Bolaang Mongondow. Ini sangat perlu

sekali guna meningkatkan kualitas melalui penyiapan sarana dan prasarana.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Visi dan Misi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023 – 2026 adalah:

**“Bolaang Mongondow Yang
Baru, Berbudaya, Berdaya Saing dan Mandiri
Sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”**

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 tersebut dirumuskan melalui 4 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan tertatalaksana;
2. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal;
3. Mewujudkan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat;
4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang cepat, terjangkau dan berkualitas.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow sesuai tugas dan Fungsinya mendukung Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow Yaitu :

1. Mewujudkan Pemerintahan yang bersih dan tertatalaksana .
2. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumberdaya alam dan kearifan lokal.

Adapun Misi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil yaitu :

**“MEWUJUDKAN MASYARAKAT BAHAGIA MELALUI KEPEMILIKAN
DOKUMEN KEPENDUDUKAN”**

Tujuan: Peningkatan Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Indikator Kinerja Tujuan :

Presentase Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Sasaran :

Meningkatnya Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Indikator Sasaran :

1. Cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-17 Tahun
2. Cakupan kepemilikan Kartu identitas anak 0-16 Tahun
3. Cakupan pasangan ber akta nikah
4. Cakupan penduduk ber KTP persatuan penduduk
5. Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan
6. Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil

Adapun Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Dan Indikator Sasaran Dapat dilihat dalam tabel Berikut:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Bolaang Mongondow

NO	TUJUAN	Indikator Tujuan	Target	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE		
						2023	2024	2025
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Presentase Kepemilikan Dokumen Kependudukan	87,00%	Meningkatnya kepemilikan Dokumen Kependudukan	Cakupan kepemilikan Akta kelahiran usia 0-17 Thn	97	98	99
					Cakupan kepemilikan kartu identitas anak 0-16 Thn	50	55	60
					Cakupanpasangan berakta nikah	85	87	90
					Cakupan penduduk ber KTP persatuan penduduk	97	98	99
					Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	2	2	2
					Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil	70	80	85

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut komitmen Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2023-2026, maka disusunlah perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Bupati Bolaang Mongondow dalam bentuk perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

Tabel. 2.2.

Perjanjian Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Tahun 2025

No	Sasaran	IndikatorSasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran
1.	Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan	Cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 Thn	99	Program Pencatatan Sipil	Rp. 77.433.000,-
		Cakupan pasangan berakta nikah	80		
		Cakupan penduduk ber KTP per satuan penduduk	99	Program Pendaftaran Penduduk	Rp. 501.355.725,-
		Cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak 0-16 Tahun	60		
		Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	2	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Rp. 6.925.246,-
		Indeks Kepuasan masyarakat Pelayanan Dukcapil	85	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	Rp. 5.654.950,-

Gambaran secara utuh bagaimana Perjanjian Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 tercantum pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA 2024

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat kita lihat Pada Tabel Berikut.

Tabel. 2.3

Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	TARGET
1	Meningkatnya Kepemilikan Dokumen Kependudukan	Cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 Tahun	$\frac{\text{Jlh penduduk lahir dan memiliki akta kelahiran}}{\text{Jumlah kelahiran}} \times 100$	99
		Cakupan kepemilikan KIA 0-16 tahun	$\frac{\text{Jlh anak yang memiliki KIA umur 0-16 tahun}}{\text{Umur 0-16 tahun}} \times 100$	60
		Cakupan penduduk ber KTP per satuan penduduk	$\frac{\text{Jlh penduduk yang memiliki KTP}}{\text{Jlh keseluruhan penduduk}} \times 100$	99
		Cakupan pasangan berakta nikah	$\frac{\text{Jlh pasangan nikah yang berakta nikah}}{\text{Jlh keseluruhan pasangan nikah}} \times 100$	90
		Perjanjian Kerjasama pemanfaatan data kependudukan	$\frac{2 \text{ PD Yg Melaksanakan PKS Data Kependudukan dari Target } 2 \text{ PD}}{2 \text{ PD}}$	2
		Indeks Kepuasan masyarakat pelayanan Dukcapil	$\text{Jlh nilai rata-rata unsur} \times 25$	85

Gambaran secara utuh bagaimana Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 tercantum pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow untuk setiap pernyataan strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- a) Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan(PKK).
- b) Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b . Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

70 < X ≤ 85 =Berhasil

55 < X ≤ 70 = Cukup Berhasil

≤55 = TidakBerhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”.Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{Nilai } \textit{mean} \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

SangatBerhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

CukupBerhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan SipilKabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang

telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah :

Sasaran : Meningkatnya Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Pengukuran capaian kinerja sasaran : Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	TARGET
1	Meningkatnya Kepemilikan Dokumen Kependudukan	Cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-19 Tahun	$\frac{\text{Jlh penduduk lahir dan memiliki akta kelahiran (63,231)}}{\text{Jumlah kelahiran (64,206)}} \times 100$ = 98,48 %	99
		Cakupan kepemilikan KIA 0-16 tahun	$\frac{\text{Jlh anak yang memiliki KIA umur 0-16 tahun (35,872)}}{\text{Umur 0-16 tahun (59,831)}} \times 100$ = 59,96%	60
		Cakupan penduduk ber KTP per satuan penduduk	$\frac{\text{Jlh penduduk yang memiliki KTP 173,842}}{\text{Jlh keseluruhan penduduk wajib KTP 198,736}} \times 100$ = 87,47 %	99
		Cakupan pasangan berakta nikah	$\frac{\text{Jlh pasangan nikah yang berakta nikah 89,079}}{\text{Jlh keseluruhan pasangan nikah 128,316}} \times 100$ = 69,42 %	90
		Perjanjian kerjasama pemanfaatan data kependudukan	3 PD Yg Melaksanakan PKS Data Kependudukan dari Target 2 PD	3
		Indeks kepuasan masyarakat Pelayanan Dukcapil	Jlh nilai rata-rata unsur=3,584 x 25=89,60	85

1. Indikator sasaran Cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun:

Jmlh pddk lahir memiliki akta lahir :63,872 X 100 = **98,48**

Jmlh Keseluruhan usia 0-17 Tahun: 64,206

1.1 Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Adapun capaian indikator Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun pada tahun 2025, dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.2

Target dan realisasi kinerja Tahun 2025

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun	99	98,48	99,47%

Capaian Indikator Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun pada tahun 2025 Dari Target 99 terealisasi sebesar 98,48 dengan Capaian Kinerja Tahun 2025 adalah 99,47%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.1

Target dan realisasi kinerja tahun Tahun 2025



1.2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun 2024

Adapun Perbandingan capaian indikator Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun pada tahun 2024 – 2025, dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.2

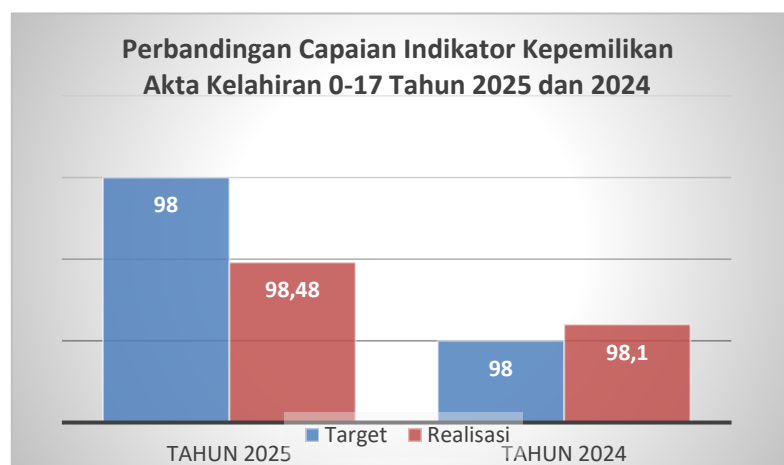
Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2025

	INDIKATOR	2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun	98	98,10	100	99	98,48	99,47	99

Capaian Indikator Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun pada tahun 2025 dari Target 99 terealisasi sebesar 98,48 dengan Capaian Kinerja adalah 99,47% dibandingkan dengan Tahun 2024 ada Penurunan Capaian sebesar 0,53%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.1

Perbandingan Capaian Indikator Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun Tahun 2025 dan 2024



1.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025

1.4 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra

Adapun Perbandingan capaian indikator Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun pada tahun 2022 - 2025, dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.3

Realisasi dan Capaian kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

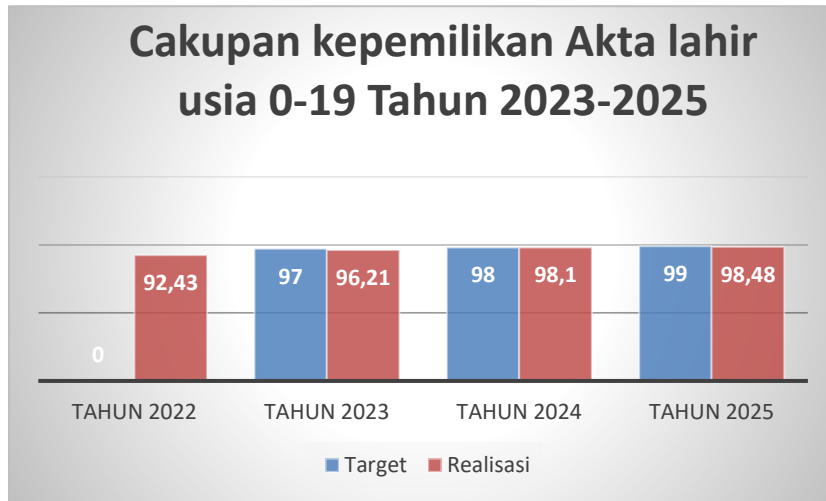
Indikator Kinerja	Kondisi Awal (2022)	Kondisi Awal 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Akhir Renstra	
Cakupan kepemilikan akta kelahiran usia 0-17 tahun	92,43	96,21	98,10	99	98,48	99,47	99,09	99,38

Capaian indikator Cakupan kepemilikan Akta lahir usia 0-17 Tahun 2022-2026 berdasarkan Tabel diatas pada Kondisi awal Tahun 2022 Realisasi 92,43, Tahun 2023 Realisasi 96,21, Tahun 2024 Realisasi 98,10 atau capaian sebesar 100 dan Tahun 2025 Realisasi 98,48 atau capaian sebesar 99,47% Capaian Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar 99,38% dari target akhir sebesar 99,09% , Jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “SANGAT BERHASIL” dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.1

Perbandingan Capaian Indikator Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun

Tahun 2022 - 2025



1.4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Adapun Perbandingan capaian indicator Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun pada tahun 2025 dengan Standar Nasional, dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 1.4

Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

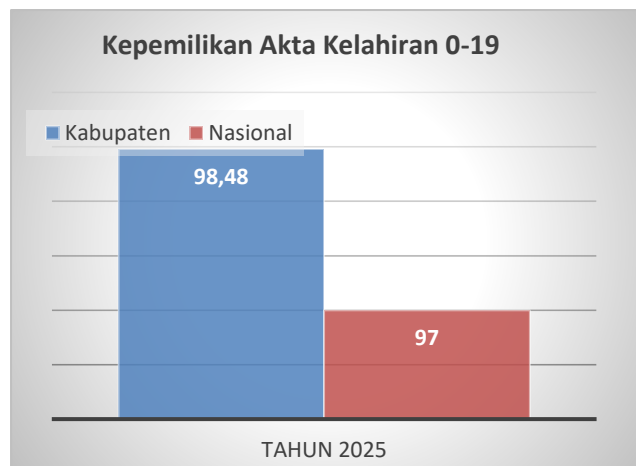
Indikator	Kabupaten	Nasional
Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun	98,48	97%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja untuk Capaian Kabupaten dan Nasional Indikator Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun pada tahun 2025 Kabupaten sebesar 98,48% dari Standar Nasional 97%. Jika Kita lihat Indikator Cakupan Kepemilikan Akta

Kelahiran 0-17 Tahun Standar Nasional lebih rendah dari realisasi Kabupaten Bolaang Mongondow Dapat juga kita lihat capaian tersebut pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.1

Perbandingan Capaian Indikator Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17
Tahun 2025



1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Dan Alternative Solusi

Adapun penyebab keberhasilan atau kegagalan atas capaian kinerja Indikator cakupan kepemilikan Akta kelahiran 0-17 Tahun adalah:

Faktor Keberhasilan :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah melaksanakan Pelayanan keliling ke 202 Desa dan Kelurahan di 15 Kecamatan.
2. Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan berupa Akta Kelahiran bagi anaknya.

1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan sasaran indikator cakupan kepemilikan akta kelahiran 0-17 tahun terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia.

Tingkat Efisiensi pada Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun mencapai -20,12% angka ini didapat dari pencapaian realisasi kinerja terealisasi sebesar 98,48 % sedangkan untuk realisasi anggaran terealisasi sebesar 78,36%

1.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Guna menunjang keberhasilan atas pencapaian sasaran pada indikator cakupan kepemilikan Akta lahir 0-17 tahun pada tahun 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Dan Kegiatan

- a. Program Pencatatan Sipil Anggaran Rp.77.433.000 dengan Realisasi Rp.60.680.000 atau sebesar 78,36%
- b. Kegiatan yang mendukung cakupan kepemilikan akta lahir 0-17 tahun adalah kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil dengan Anggaran Rp. 77.433.000 dengan Realisasi Rp. 60.680.000 atau sebesar 78,36%

2. Indikator Cakupan Kepemilikan KIA 0-16 Tahun

$$\frac{\text{Jmlh anak memiliki KIA 0-16 Thn } 35,872}{\text{Jumlah Umur 0-16 Thn } 59,831} \times 100 = \mathbf{59,96\%}$$

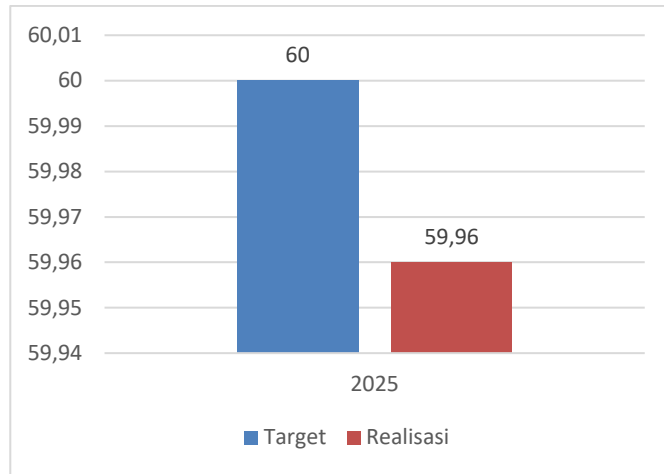
2.1 Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 2.1

Target dan realisasi kinerja tahun Tahun 2025

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Cakupan Kepemilikan KIA 0-16 Tahun	60	59,96	99,93

Capaian Indikator Cakupan Kepemilikan KIA 0-16 Tahun pada tahun 2025 Dari Target 60 terealisasi sebesar 59,96 dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 adalah 99,93%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini



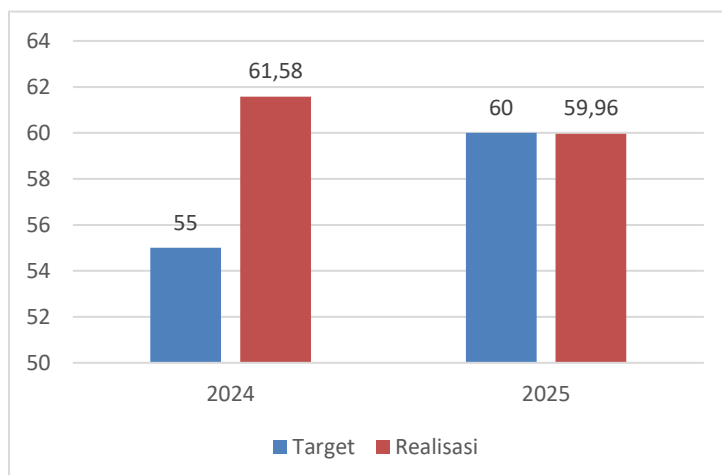
2.2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun 2024

Tabel 2.2

Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

NO	INDIKATOR	2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Cakupan Kepemilikan KIA 0-16 Tahun	55	61,58	111,96	60	59,96	99,93	88,80

Capaian Indikator Kepemilikan KIA 0-16 Tahun Tahun pada tahun 2025 dari Target 60 terealisasi sebesar 59,96 dengan Capaian Kinerja adalah 99.93% dibandingkan dengan Tahun 2024 dari Target 55 terealisasi sebesar 61,58 dengan capaian kinerja 111,96%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini



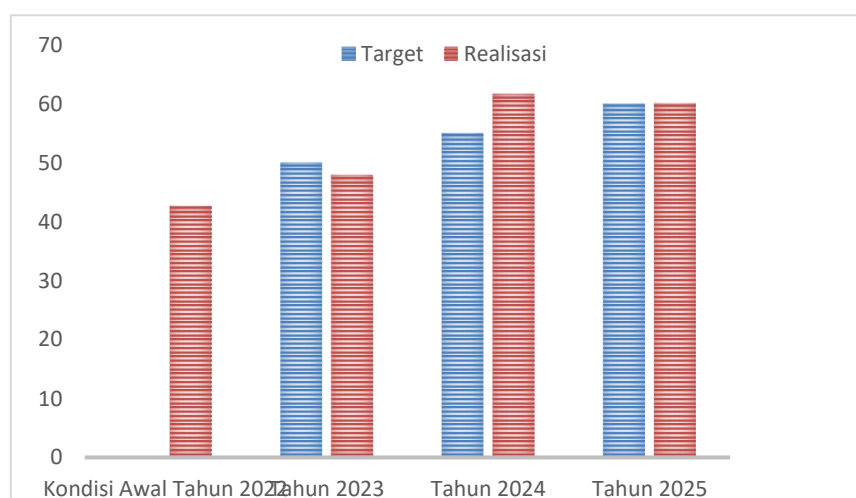
2.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra

Tabel 2.3

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Indikator Kinerja	Kondisi Awal Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Akhir Renstra	
Cakupan kepemilikan KIA 0-16	42,59	47,87	61,58	60	59,96	99,93	88,80	67,52

Capaian indikator Cakupan Kepemilikan KIA 0-16 Tahun 2023-2026 berdasarkan Tabel diatas pada kondisi awal Tahun 2022 Realisasi 42,59, Tahun 2023 47,87 Tahun 2024 Realisasi 61,58 atau capaian sebesar 111,96%.dan Tahun 2025 Realisasi 59,96 atau capaian sebesar 99,93% berdasarkan Perhitungan data Kepemilikan KIA pada tabel diatas Capaian Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar 67,52% dari target akhir sebesar 88,80% , Jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “SANGAT BERHASIL” pada grafik dibawah ini



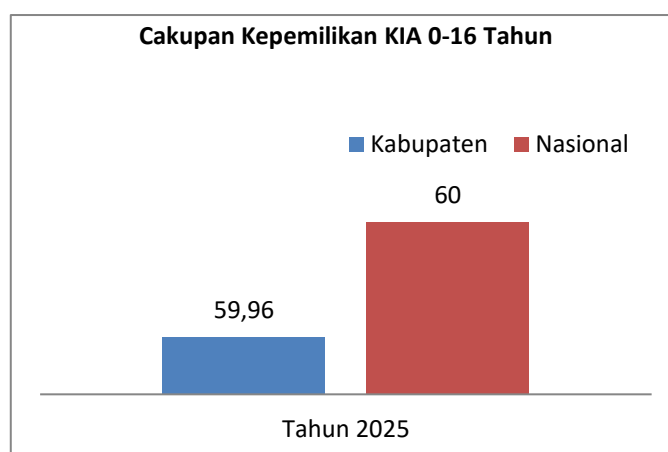
2.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Tabel 2.4

Realisasi kinerja tahun Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Indikator	Kabupaten	Nasional
Cakupan Kepemilikan KIA 0-16 Tahun	59,96%	60%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja untuk capaian Kabupaten dan Nasional indicator cakupan kepemilikan KIA 0-17 Tahun pada tahun 2025 Kabupaten sebesar 59,96% dari Standar Nasional 60%. Standar Nasional lebih tinggi dari pada Kabupaten Bolaang Mongondow dapat juga kita lihat pada grafik di bawah ini:



2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Dan Alternative Solusi

Adapun penyebab keberhasilan atau kegagalan atas capaian kinerja Indikator cakupan kepemilikan KIA 0-16 Tahun adalah:

Faktor Kegagalan :

1. Kebiasaan sebagian masyarakat mereka akan mengurus atau membuat KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil disaat adanya kepentingan misalnya anak masuk sekolah TK/PAUD atau SD.
2. Ketidaktahuan masyarakat tentang persyaratan penerbitan atau pencetakan KIA, sehingga jika salah satu tidak dapat dipenuhi maka tidak bias dicetak

KIA nya. Hal tersebut juga terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat walaupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah melakukan sosialisasi.

3. Terbatas APBD yang diberikan oleh Pemerintah daerah ke Dinas Kependudukan dan pencatatan sehingga pelayanan tidak optimal karena peralatan untuk pencetakan dokumen kependudukan kurang memadai.

Faktor Keberhasilan :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah melaksanakan Pelayanan keliling di Sekolah-sekolah seperti TK,SD,SMP.
2. Adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan berupa Kartu identitas anak.

Solusi

Adapun solusinya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow kedepannya lebih giat lagi melaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mendaftarkan Kartu Identitas Anak (KIA) bagi anak-anak mereka, sosialisasi tersebut kedepannya harus dilaksanakan secara merata ke TK/PAUD, SD dan SMP sederajat, dengan menyampaikan terkait apa itu KIA, tujuan KIA, manfaat-manfaat yang dapat diperoleh jika memiliki KIA.

2.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan sasaran indikator cakupan kepemilikan KIA 0-16 tahun terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia.

Tingkat Efisiensi pada Cakupan Kepemilikan Akta KIA 0-16 Tahun mencapai -21,46% angka ini didapat dari pencapaian realisasi kinerja terealisasi sebesar 59,96 % sedangkan untuk realisasi anggaran terealisasi sebesar 81,42%.

2.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Guna menunjang keberhasilan atas pencapaian sasaran pada indikator cakupan kepemilikan KIA 0-16 tahun pada tahun 2024 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Pendaftaran Dan Kegiatan

- a) Program Pendaftaran Penduduk Anggaran Rp.501.355.725 dengan Realisasi Rp.408.210.925 atau sebesar 81,42%.
- b) Kegiatan yang menunjang terhadap cakupan kepemilikan KIA 0-16 tahun adalah kegiatan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk Anggaran Rp. 60.300.000 dengan Realisasi Rp. 53.550.000 atau sebesar 88,80%.

3. Indikator Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan

3 Perangkat daerah yang Melaksanakan PKS Data Kependudukan dari Target 2 OPD

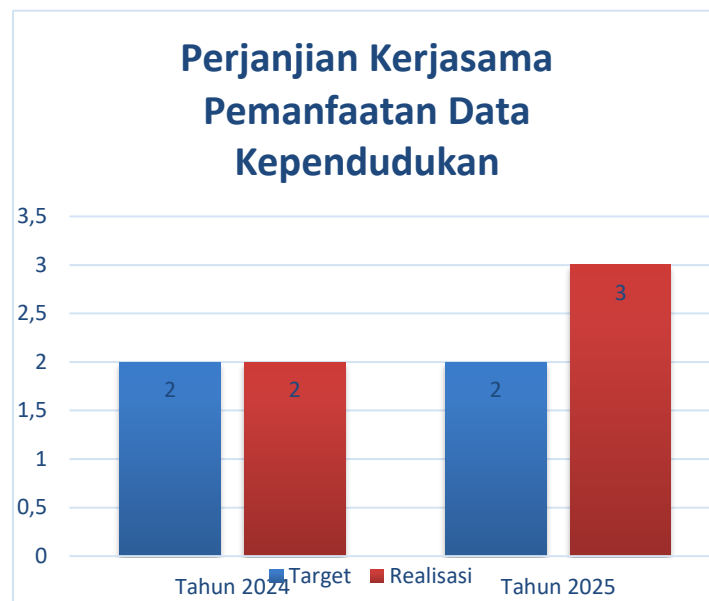
3.1 Membandingkan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun

Tabel 3.1

Target dan realisasi kinerja tahun Tahun 2025

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	2	3	150%

Capaian Indikator Cakupan Kepemilikan kutipan akta kematian setiap tahun pada tahun 2025 Dari Target 2 terealisasi sebesar 3 dengan Capaian Kinerja Tahun 2025 adalah 150%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



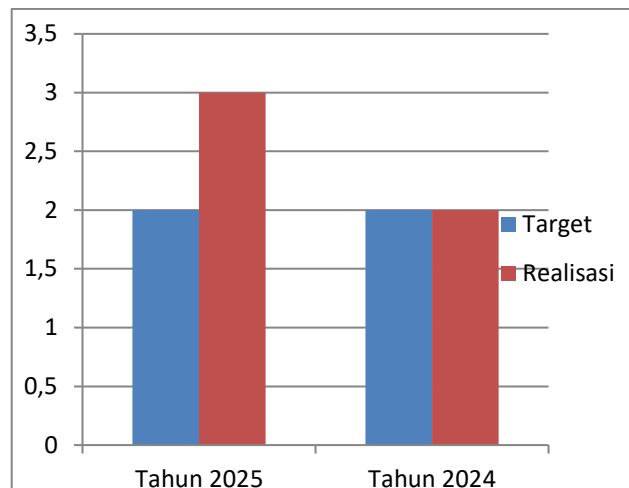
3.2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun 2024

Tabel 3.2

Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

NO	INDIKATOR	2023			2024			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	2	2	100	2	3	150	16

Capaian Indikator Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan pada tahun 2025 dari Target **2** terealisasi sebesar **3** dengan Capaian Kinerja adalah **150%** dibandingkan dengan Tahun 2024 dari Target **2** terealisasi sebesar **2** dengan capaian kinerja **100%**. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



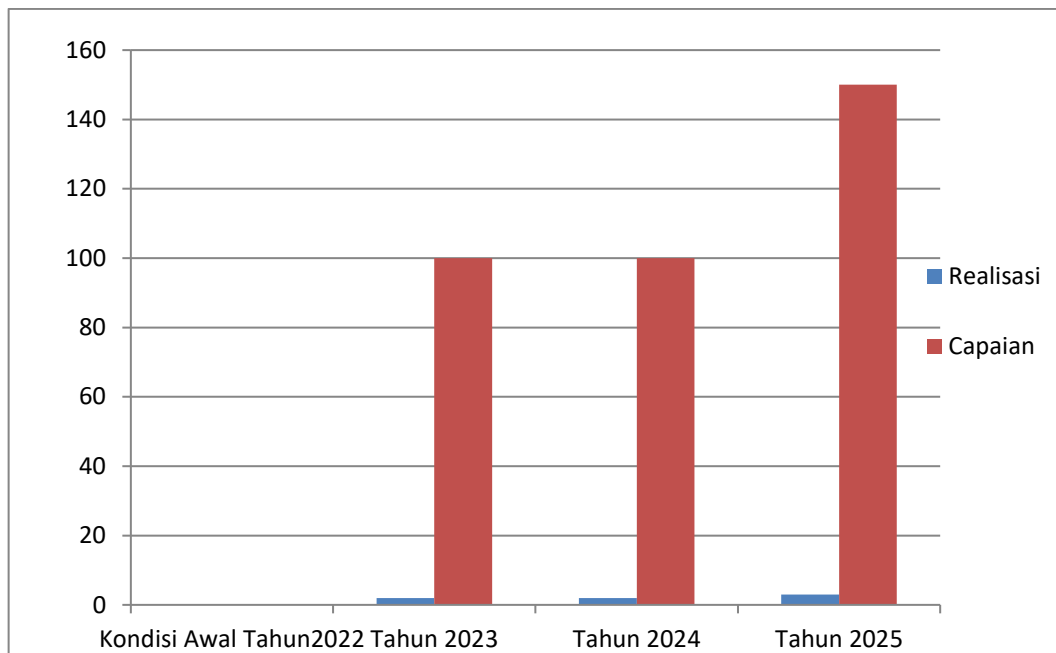
3.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Tabel 3.3

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Akhir Renstra	
Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	0	2	2	2	3	150	16	18,75

Capaian indikator Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan 2023-2026 berdasarkan Tabel diatas pada Kondisi Awal Tahun 2022 0% Tahun 2023 Realisasi 2, Tahun 2024 Realisasi 2 atau capaian sebesar 100% dan Tahun 2025 Realisasi 3 atau Capaian sebesar 150 berdasarkan Perhitungan data Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan pada tabel diatas Capaian Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar 18,75% dari target akhir sebesar 16 PD , Jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “SANGAT BERHASIL” dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini



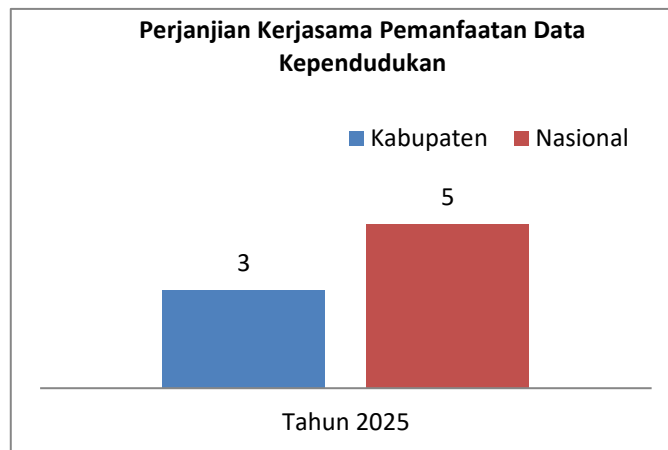
3.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Tabel 2.4

Realisasi kinerja tahun Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Indikator	Kabupaten	Nasional
Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	3 OPD	5 OPD

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja untuk capaian Kabupaten dengan Standar Nasional indicator cakupan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan pada tahun 2025 Kabupaten sebesar 3 OPD dari Standar Nasional 5 OPD dan Dapat juga kita lihat pada grafik di bawah ini:



3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Dan Alternative Solusi

Adapun penyebab keberhasilan atau kegagalan atas capaian kinerja Indikator Perjanjian Kerjasama pemanfaatan data kependudukan adalah:

Faktor Keberhasilan :

1. Adanya semangat masing-masing Perangkat Daerah (PD) untuk melaksanakan Perjanjian Kerjasama (PKS), pada tahun 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah melaksanakan PKS dengan 2 PD.
2. Adanya kesadaran Bersama tentang pentingnya PKS bagi tiap-tiap PD, menyangkut dokumen data kependudukan bagi setiap Perangkat Daerah.

3.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan sasaran indikator cakupan kepemilikan akta kematian setiap tahun terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Tingkat Efisiensi pada Indikator Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan mencapai -83,12 % angka ini didapat dari pencapaian realisasi kinerja terealisasi sebesar 3 sedangkan untuk realisasi anggaran terealisasi sebesar 86,12%.

3.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Guna menunjang keberhasilan atas pencapaian sasaran pada indikator Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan pada tahun 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Dan Kegiatan

- a. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Anggaran Rp. 6.925.246 dengan Realisasi Rp. 5.964.600 atau sebesar 86,12 %.
- b. Kegiatan pengumpulan data kependudukan dan pemanfaatan dan penyajian database kependudukan yang menunjang Perjanjian Kerjasama pemanfaatan data kependudukan dengan Anggaran Rp.6.925.246 dengan Realisasi Rp. 5.964.600 atau sebesar 86,12%.

4. Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil:

Jumlah nilai rata-rata unsur: $3,584 \times 25 = \mathbf{89,60}$

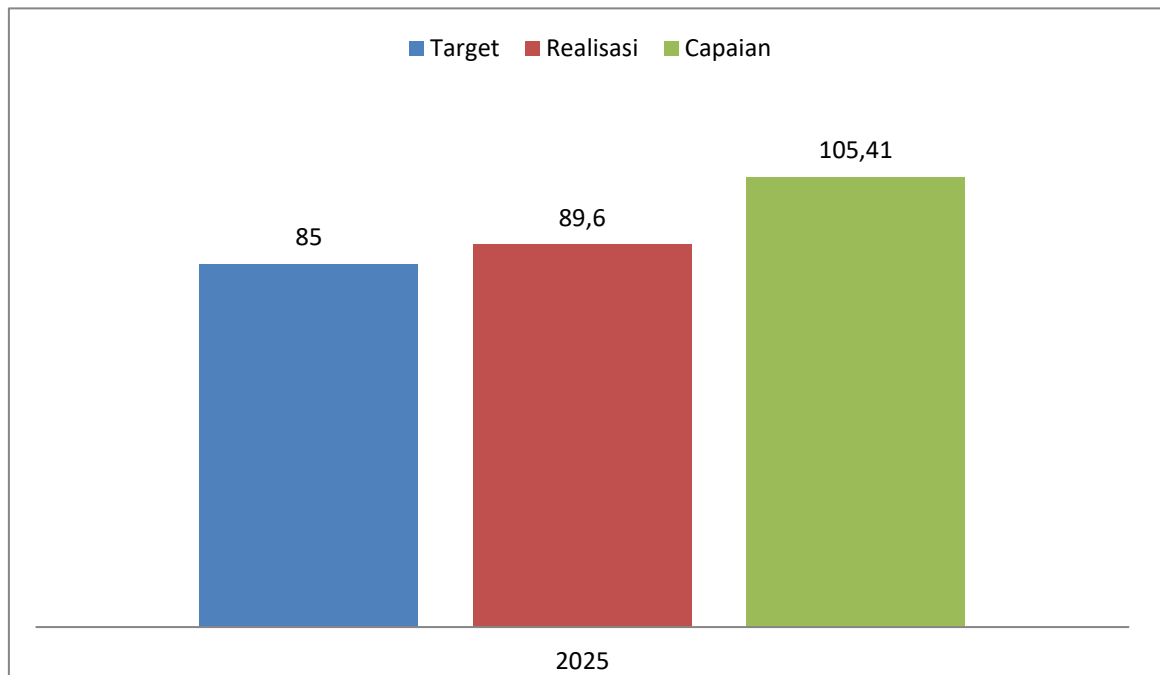
4.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 4.1

Target dan realisasi kinerja tahun Tahun 2025

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil	85	89,60	105,41%

Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil pada tahun 2025 Dari Target 85 terealisasi sebesar 89,60 dengan Capaian Kinerja Tahun 2025 adalah 105,41%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



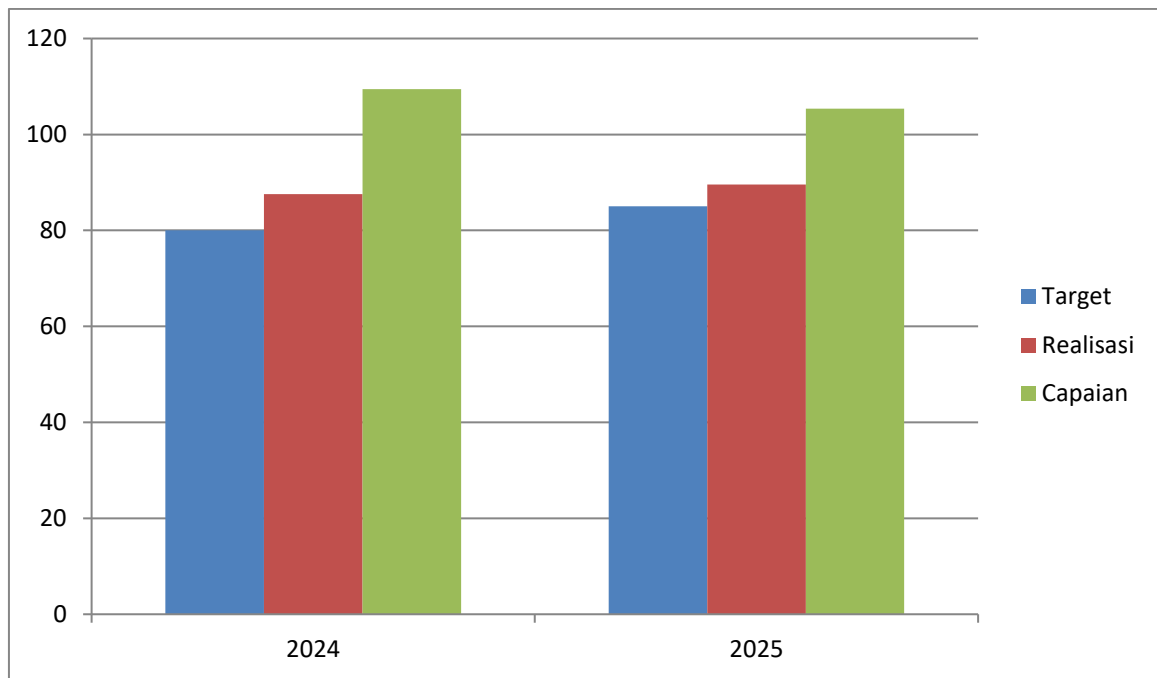
4.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir

Tabel 4.2

Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

NO	INDIKATOR	2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil	80	87,57	109,46	85	89,60	105,41	90

Capaian Indikator pada tahun 2025 dari Target 85 terealisasi sebesar 89,60 dengan Capaian Kinerja adalah 105,41% dibandingkan dengan Tahun 2024 dari Target 80 terealisasi sebesar 87,57 dengan capaian kinerja 109,48%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



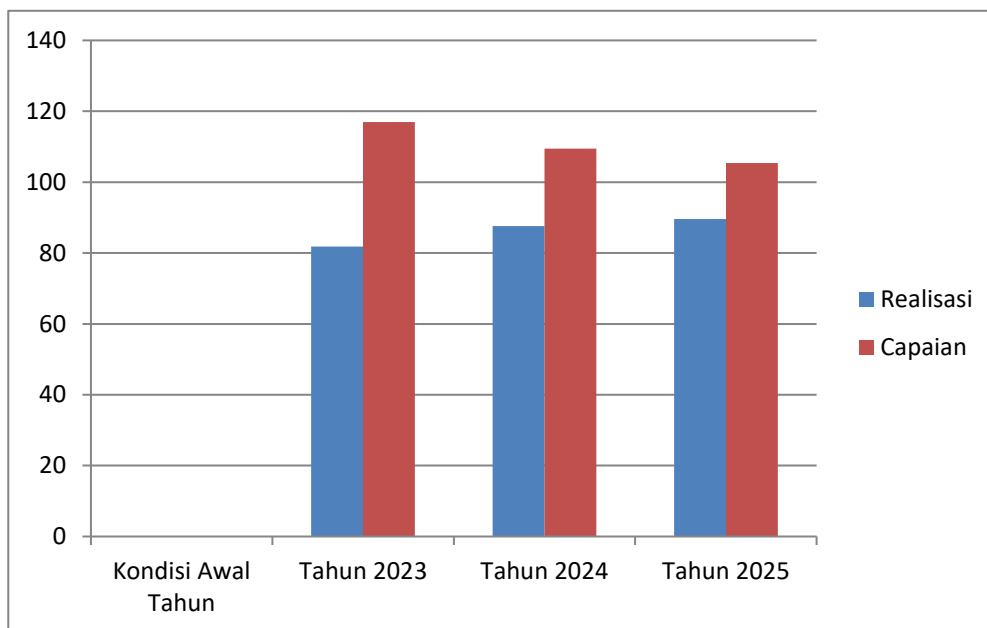
4.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 4.3

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Indikator Kinerja	Kondisi Awal 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Akhir Renstra	
Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil	0	81,845	87,57	85	89,60	105,41	90	99,55

Capaian indikator indeks kepuasan masyarakat pelayanan Dukcapil 2023-2026 berdasarkan Tabel diatas pada Kondisi Awal Tahun 2022 0% atau capaian sebesar 0% Tahun 2023 Realisasi 81,845 atau capaian sebesar 116,92%, Tahun 2024 Realisasi 87,57 atau capaian sebesar 109,46 dan Tahun 2025 Realisasi Realisasi 89,60 atau capaian sebesar 105,41 Berdasarkan Perhitungan data Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil pada tabel diatas Capaian Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar 99,55% dari target akhir sebesar 90% , Jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “SANGAT BERHASIL” dan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



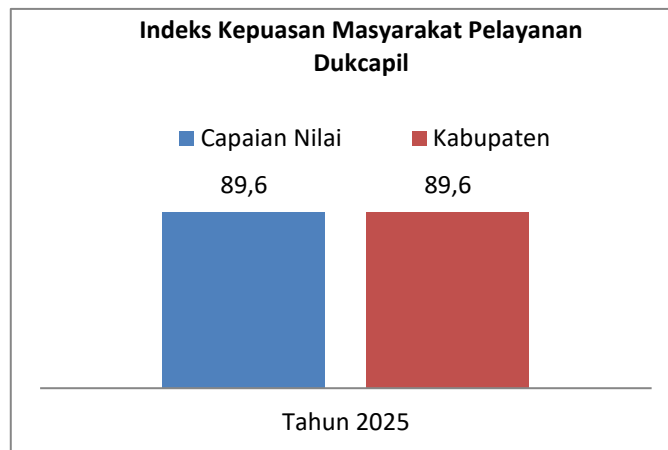
4.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Tabel 2.4

Realisasi kinerja tahun Tahun 2025 Dengan Standar Kabupaten

Indikator		Capaian Nilai	Kabupaten
Indeks Masyarakat Dukcapil	Kepuasan Pelayanan	89,60	89,60

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja untuk indicator Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil pada tahun 2025 capaian nilai 89,60 dengan Standar Kabupaten 89,60 dan Dapat juga kita lihat pada grafik di bawah ini:



4.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan sasaran indikator cakupan kepemilikan Kartu Keluarga terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Tingkat Efisiensi pada Indeks kepuasan masyarakat pelayanan Dukcapil mencapai -31,21 % angka ini didapat dari pencapaian realisasi kinerja yang terealisasi sebesar 89,60% sedangkan untuk realisasi anggaran terealisasi sebesar 58,39%.

4.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Guna menunjang keberhasilan atas pencapaian sasaran pada indicator Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Dukcapil pada tahun 2024 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program Dan Kegiatan Tahun Anggaran 2025

- Program Pengelolaan Profil Kependudukan Anggaran Rp. 5.654.950 dengan Realisasi Rp. 3.302.250 atau sebesar 58,39 %.
- Kegiatan Penyusunan profil kependudukan dengan Anggaran Rp.5.654.950 dengan Realisasi Rp. 3.302.250 atau sebesar 58,39%.

5. Indikator Presentase penduduk ber KTP satuan penduduk

$\frac{\text{Jmlh peddk usia} > 17 \text{ yg berKTP}: 173,842}{\text{Jmlh pddk usia} > 17 \text{ telah menikah}: 198,736} \times 100 = 87,47 \%$

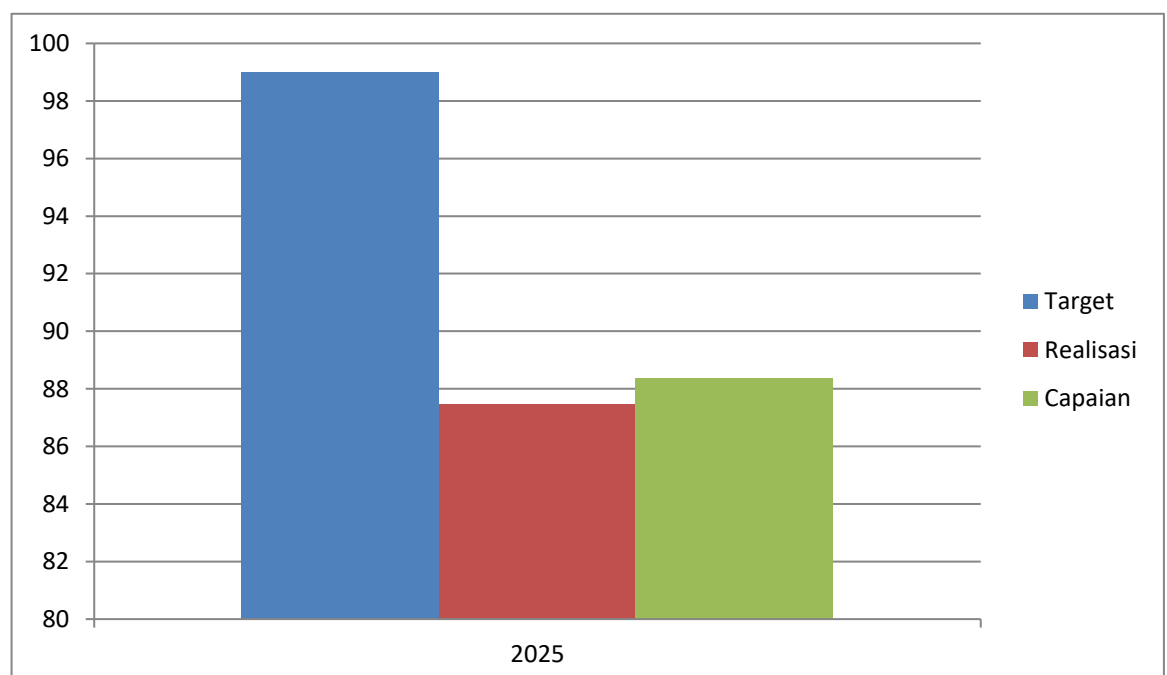
5.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 5.1

Target dan realisasi kinerja tahun Tahun 2025

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Cakupan Penduduk ber KTP Persatuan Penduduk	99	87,47	88,35%

Capaian Indikator Cakupan Penduduk ber KTP Persatuan Penduduk pada tahun 2025 Dari Target 99 terealisasi sebesar 87,47 dengan Capaian Kinerja Tahun 2025 adalah 88,35%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



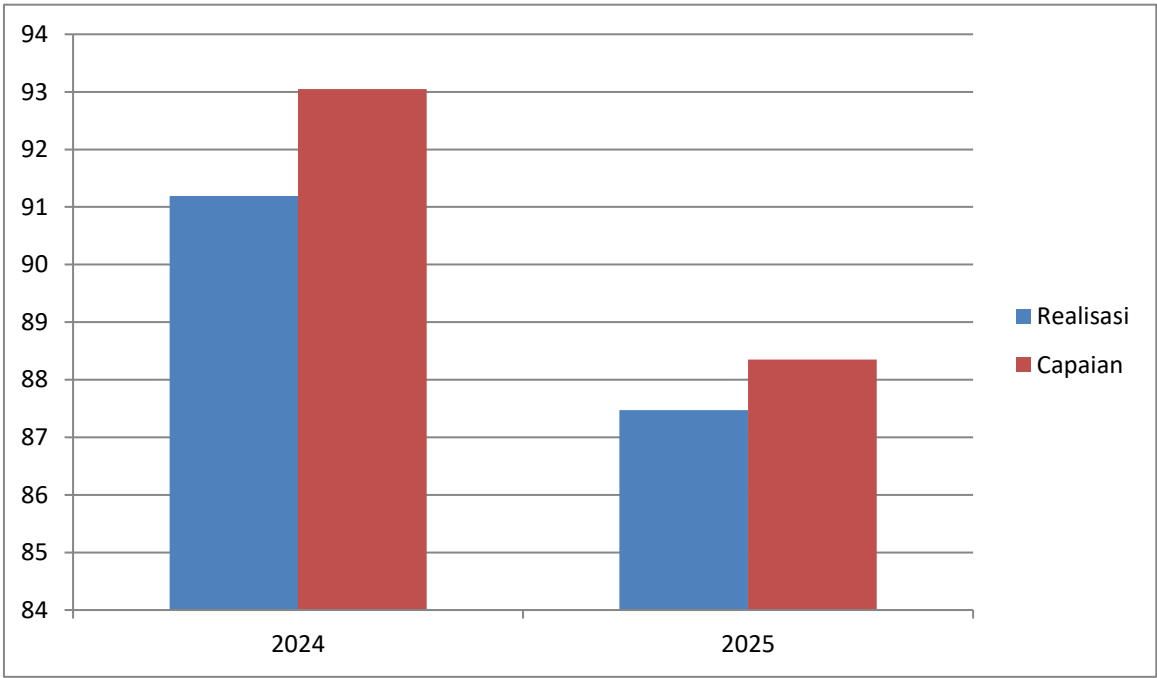
5.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir

Tabel 5.2

Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

NO	INDIKATOR	2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Cakupan Penduduk ber KTP Persatuan Penduduk	98	91,19	93,05	99	87,47	88,35	99,09

Capaian Indikator Cakupan Penduduk ber KTP Persatuan Penduduk pada tahun 2025 dari Target 99 terealisasi sebesar 87,47 dengan Capaian Kinerja adalah 88,35% dibandingkan dengan Tahun 2024 dari Target 98 terealisasi sebesar 91,19 dengan capaian kinerja 93,05%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



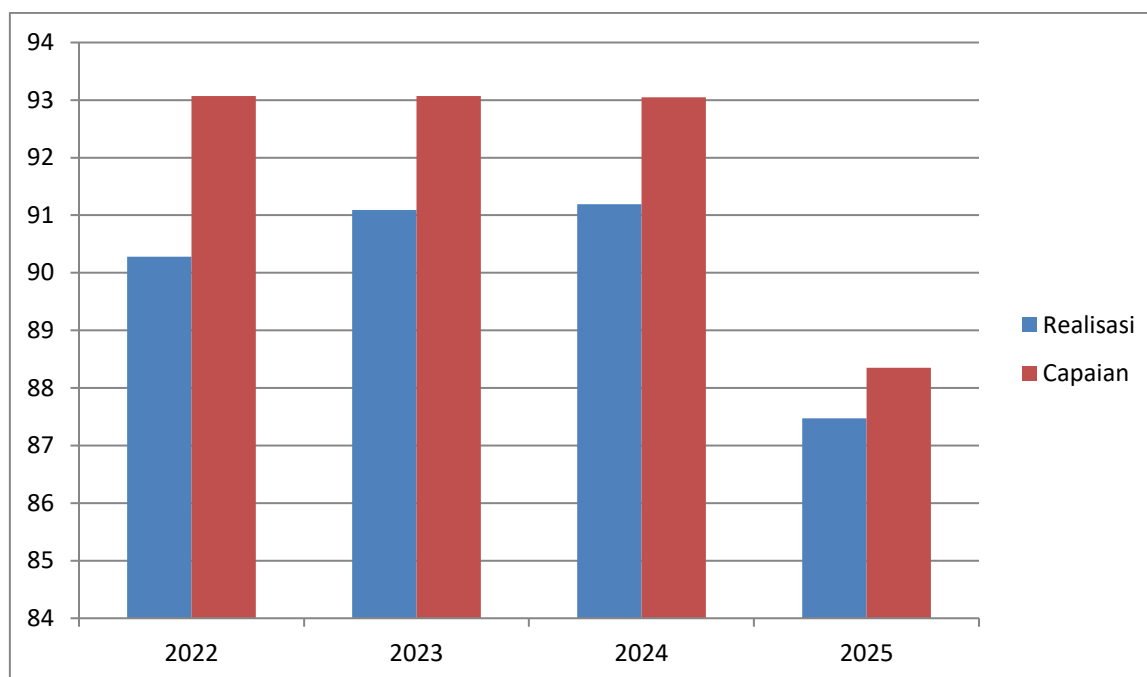
5.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Tabel 5.3

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Indikator Kinerja	Kondisi Awal 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Akhir Renstra	
Cakupan Penduduk ber KTP persatuan penduduk	90,28	91.09	91.19	99	87,47	88,35	99,09	88,27

Capaian indikator Cakupan Penduduk ber KTP persatuan penduduk pada Kondisi Awal Tahun 2022 Realisasi 90,28 atau capaian sebesar 93,07% Tahun 2023 Realisasi 91,09 atau capaian sebesar 93,09%, Tahun 2024 Realisasi 91,19 atau Capaian Sebesar 93,05% dan Tahun 2025 Realisasi 87,47 atau Capaian sebesar 88,35% berdasarkan Perhitungan data Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) pada tabel diatas Capaian Kinerja terhadap Akhir Renstra 88,27% dari target akhir sebesar 99,09% , Jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “BERHASIL” dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



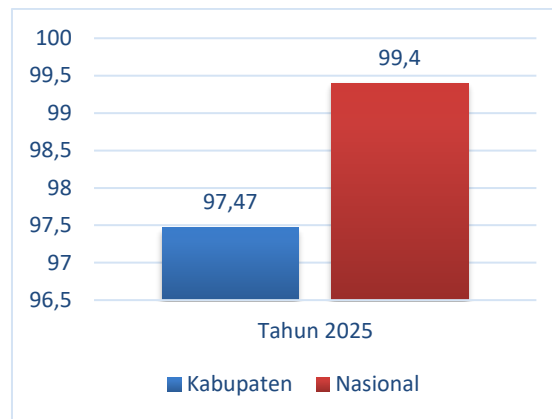
5.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Tabel 5.4

Realisasi kinerja tahun Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Indikator	Kabupaten	Nasional
Cakupan Penduduk Ber KTP Persatuan Penduduk	87,47%	99,4%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja untuk Capaian Indikator Cakupan Penduduk ber KTP persatuan penduduk untuk Kabupaten pada tahun 2025 sebesar 87,47 % Standar Nasional sebesar 99,4%. Target Nasional lebih tinggi dibandingkan dengan Capaian Kabupaten.



5.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Dan Alternative Solusi

Adapun penyebab keberhasilan atau kegagalan atas capaian kinerja Indikator cakupan kepemilikan kutipan akta kematian setiap tahun Tahun adalah :

Faktor Keberhasilan :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah melaksanakan Pelayanan keliling perekaman KTP-el di Desa dan Kelurahan yg ada di Kabupaten Bolaang Mongondow.
2. Adanya antusias dan respon yang baik dari guru Siswa wajib KTP saat dilakukan perekaman KTP-El di SMA sederajat di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu.

5.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan sasaran indikator cakupan penduduk ber KTP persatuan penduduk terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Tingkat Efisiensi pada penduduk ber KTP persatuan penduduk mencapai -6,05 % angka ini didapat dari pencapaian realisasi kinerja yang terealisasi sebesar 87,47 % sedangkan untuk realisasi anggaran terealisasi sebesar 81,42%.

5.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Guna menunjang keberhasilan atas pencapaian sasaran pada indikator cakupan Penduduk ber KTP Persatuan Penduduk pada tahun 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2025

- a. Program Pendaftaran Penduduk Anggaran Rp.501.355.725 dengan Realisasi Rp.408.210.925 atau sebesar 81,42%.
- b. Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk Rp.60.300.000 dengan Realisasi Rp. 53.550.000 atau sebesar 88.80%.

6. Indikator Presentase Pasangan yang berAkta Nikah:

$$\frac{\text{Jmlh psgn nikah berAkta nikah}}{\text{Jmlh keseluruhan psgn nikah}} \times 100 = 100\%$$

Jmlh keseluruhan psgn nikah : 84,547

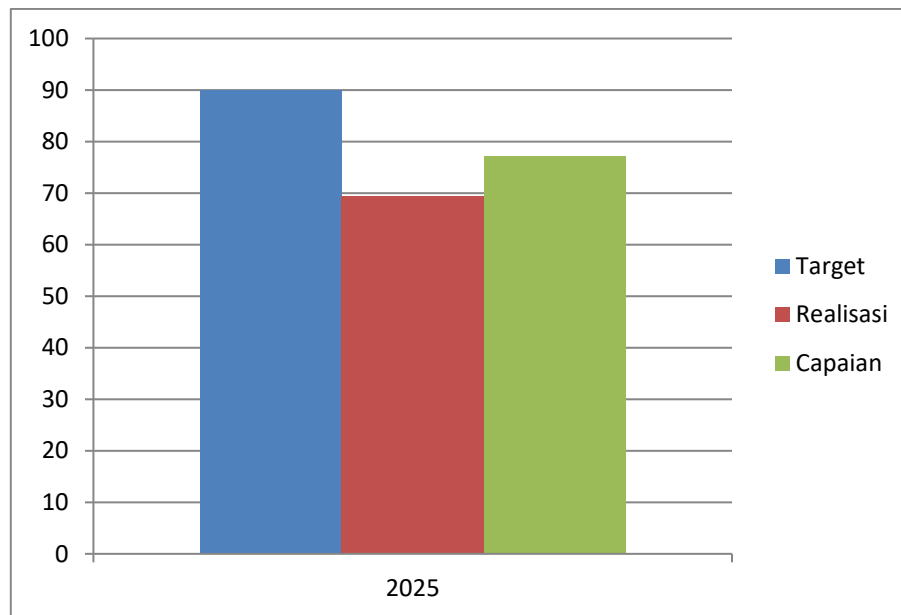
6.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Tabel 6.1

Target dan realisasi kinerja tahun Tahun 2025

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Cakupan Pasangan ber Akta Nikah	90	69,42	77,13%

Capaian Indikator Cakupan Pasangan ber Akta Nikah pada tahun 2025 Dari Target 90 terealisasi sebesar 69,42 dengan Capaian Kinerja Tahun 2024 adalah 77,13%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



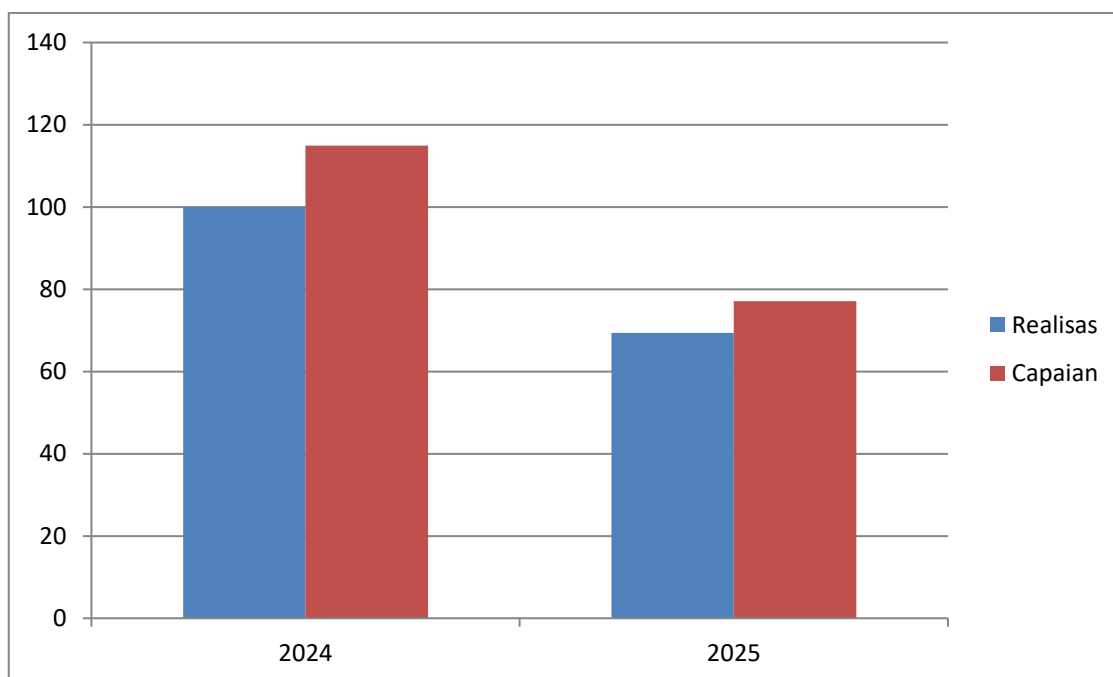
6.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir

Tabel 6.2

Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

NO	INDIKATOR	2024			2025			TARGET AKHIR RENSTRA
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Cakupan Pasangan ber Akta nikah	87	100	114,94	90	69,42	77,13	92

Capaian Indikator Cakupan Pasangan ber Akta nikah pada tahun 2025 dari Target 90 terealisasi sebesar 69,42 dengan Capaian Kinerja adalah 77,13% dibandingkan dengan Tahun 2024 dari Target 87 terealisasi sebesar 100 dengan capaian kinerja 114,94%. Dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



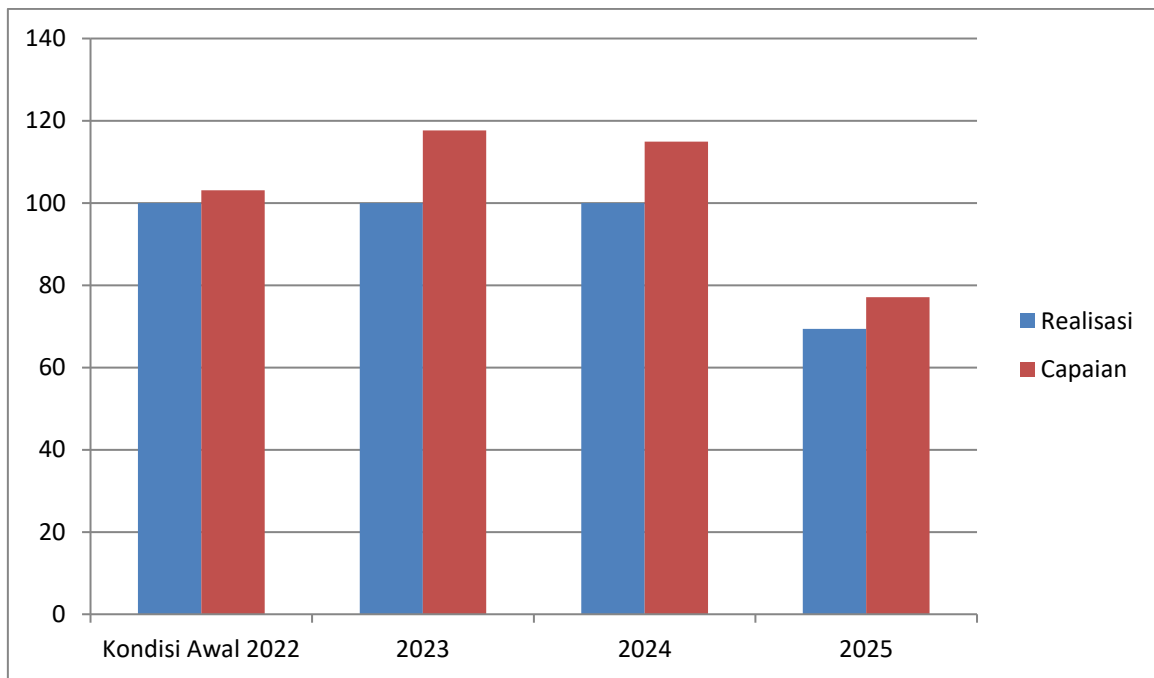
5. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 6.3

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Indikator Kinerja	Kondisi Awal 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Akhir Renstra	
Cakupan Pasangan ber Akta nikah	100	100	100	90	69,42	77,13	92	75,45

Capaian indikator Cakupan Pasangan ber Akta nikah Tahun 2022-2025 berdasarkan Tabel diatas Tahun 2022 Realisasi 100 atau capaian sebesar 103,09%. Tahun 2023 Realisasi 100 atau capaian sebesar 117,64%, Tahun 2024 Realisasi 100 atau capaian sebesar 114,94% dan Tahun 2025 Realisasi 69,42 atau Capaian 77,13 Berdasarkan Perhitungan data Cakupan pasangan ber Akta Nikah pada tabel diatas Capaian Kinerja terhadap Akhir Renstra sebesar 75,45% dari target akhir sebesar 92% , Jika dinilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “BERHASIL” dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



6.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Tabel 6.4

Realisasi kinerja tahun Tahun 2025 Dengan Standar Nasional

Indikator	Kabupaten	Nasional
Cakupan Pasangan Ber Akta nikah	69,42%	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja untuk Capaian Indikator Cakupan Pasangan berAkta Nikah untuk Kabupaten pada tahun 2025 sebesar 69,42 % untuk Standar Nasional 0%.



6.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Dan Alternative Solusi

Adapun penyebab keberhasilan atau kegagalan atas capaian kinerja Indikator cakupan pasangan ber Akta nikah adalah:

Faktor Keberhasilan :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah melaksanakan Pelayanan Keliling berupa pendataan pasangan-pasangan yg belum memiliki akta nikah tapi sudah melaksanakan pernikahan secara agama.
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow di Tahun 2025 telah melaksanakan Pencatatan Massal bagi pasangan yang belum melaksanakan pencatatan sipil, kegiatan dilaksanakan di beberapa kecamatan.

6.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan sasaran indikator cakupan pasangan ber Akta nikah terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya anggaran dan sumber daya manusia. Tingkat Efisiensi pada indikator cakupan pasangan ber Akta nikah mencapai -8,94 % angka ini didapat dari pencapaian realisasi kinerja yang terealisasi sebesar 69,42 % sedangkan untuk realisasi anggaran terealisasi sebesar 78,36%.

6.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Guna menunjang keberhasilan atas pencapaian sasaran pada indikator cakupan cakupan pasangan ber Akta nikah pada tahun 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow telah menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2025

- a. Program Pencatatan Sipil Anggaran Rp.77.433.000 dengan Realisasi Rp. 60.680.000 atau sebesar 78,36 %.
- b. Kegiatan yang menunjang adalah Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil Rp. 77.433.000 dengan Realisasi Rp. 60.680.000 atau sebesar 78,36%.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun anggaran 2025 Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Bolaang Mongondow tahun anggaran 2025 sebesar Rp.5.178.822.985 dibanding anggaran yang dikelola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2024 sebesar Rp. 4.507.334.057 Belanja Operasional yang dikelola Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Bolaang Mongondow dari APBD Perubahan pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp.4.572.512.668 dibanding Belanja Operasional yang dikelola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2024 sebesar Rp. 4.342.079.278

Belanja Modal yang dikelola Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow dari APBD Perubahan tahun 2025 sebesar Rp.606.310.317 dibanding Belanja Modal tahun 2024 yang lalu sebesar Rp. 165.254.780

Perbandingan realisasi anggaran APBD Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah :

Tabel. 3.3
Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025

2024			2025			
Jenis belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Target (Rp)	Realisasi(Rp)	Capaian (%)
Belan Operasional	4.342.079.277	4.176.414.079	96,18	4.572.512.668	4.143.682.484	90,62
Belanja Modal	165.254.780	130.600.000	79	606.310.317	575.135.888	94,85
Jumlah	4.507.334.057	4.407.014.079		5.178.822.985	4.718.818.372	

2. Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program/kegiatan ditunjukkan seperti pada Tabel 3.4 dibawah:

Tabel 3. 4

No	Program /Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		4.240.660.597	92,44
		4.587.454.064		
1.1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.368.844.034	3.103.643.052	92,13
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.314.922.666	3.058.269.141	92,25
	-Pelaksanaa Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	37.378.807	33.873.050	90,62
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	16.542.561	11.500.861	69,52
1.2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	266.539.918	262.389.610	98,44
	-Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	1.340.769	826.960	61,67
	-Fasilitasi Kunjungan Tamu	11.330.880	7.798.255	68,82
	-Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	253.868.269	253.764.405	99,95
1.3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	211.312.950	178.633.707	84,53
	-Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	70.812.950	45.133.707	63,73
	-Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	140.500.000	133.500.000	95,01

No	Program /Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	461.844.345	432.376.528	94
	-Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	91.749.345	88.646.140	96,61
	-Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	20.220.000	10.711.500	52,97
	-Pemeliharaan/Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	349.875.000	333.018.888	95,18
1.5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	256.435.317	242.117.000	94,41
	-Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	256.435.317	242.117.000	94,41
2.	Program Pendaftaran Penduduk	501.355.725	408.210.925	81,42
2.1	Penataan Pendaftaran Penduduk	441.055.725	354.660.925	80,41
	-Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blanko KTP-El Formulir dan Buku terkait Pendaftaran Penduduk sesuai dengan Kebutuhan	441.055.725	354.660.925	80,39
2.2	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	60.300.000	53.550.000	88,80
	-Pelayanan secara aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa penting terkait Pendaftaran Penduduk	60.300.000	53.550.000	88,80
3.	Program Pencatatan Sipil	77.433.000	60.680.000	78,36
3.1	Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	77.433.000	60.680.000	78,36
	-Pelayanan secara aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa penting terkait Pencatatan Sipil	38.250.000	36.000.000	94,11
	Sosialisasi Terkait Pencatatan Sipil	39.183.000	24.680.000	62,98
4.	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	6.925.246	5.964.600	86,12
4.1	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	6.925.246	5.964.600	86,12
	-Kerjasama Pemanfaatan data Kependudukan	6.925.246	5.964.600	86,12
5.	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	5.654.950	3.302.250	58,39
5.1	Penyusunan Profil Kependudukan	5.654.950	3.302.250	58,9
	-Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Serta Kebutuhan Yang Lainnya	5.654.950	3.302.250	58,39

3. KEBERHASILAN DAN KENDALA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

Permasalahan dan Solusi Realisasi Anggaran Tahun 2025 Dibawah 75% :

1	Peemmasalahan	:	Untuk Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD , Anggaran yang direncanakan pada APBD-P Tahun 2025 Rp.16.542.561 yang terealisasi hanya Rp.11.500.861 atau 69,52% karena untuk belanja Alat tulis kantor, Bahan cetak dan Penggandaan disesuaikan dengan kebutuhan belanja.
	Solusi	:	Kedepanya pada APBD 2026 untuk Sub kegiatan ini penganggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belanja yang ada di Disdukcapil sehingga penganggarannya tepat sasaran, efektif dan efisien.
2	Permasalahan	:	Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor, Anggaran yang direncanakan pada APBD-P Tahun 2025 Rp.1.340.769 yang terealisasi hanya Rp.826.960 atau 61,67% karena untuk belanja alat kebersihan kantor disesuaikan dengan kebutuhan belanja.
	Solusi	:	Kedepanya pada APBD 2026 untuk Sub kegiatan ini mulai dari penganggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belanja yang ada di Disdukcapil sehingga penganggarannya tepat sasaran, efektif dan efisien
3	Peemmasalahan	:	Untuk Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu Anggaran yang direncanakan pada APBD-P Tahun 2025 Rp.11.330.880 yang terealisasi hanya Rp.7.798.255 atau 68,82% karena disesuaikan dengan kebutuhan belanja, yaitu belanja makan dan minum jamuan tamu dan belanja bahan-bahan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah kunjungan tamu yang ada.
	Solusi	:	Kedepanya pada APBD 2026 untuk Sub kegiatan ini penganggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belanja yang ada di Disdukcapil sehingga penganggarannya tepat sasaran, efektif dan efisien.
4	Permasalahan	:	Untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Anggaran yang direncanakan pada APBD-P Tahun 2025 Rp.20.220.000 yang terealisasi hanya Rp.10.711.500 atau 52,97% karena disesuaikan dengan belanja, misalnya untuk belanja jasa service generator tidak direalisasikan karena ketidketersediaan rekanan atau pihak ketiga dan belanja bahan bakar minyak (BBM) generator tidak di realisasikan karena generator belum diperbaiki.
	Solusi	:	Kedepanya pada APBD 2026 untuk Sub kegiatan ini penganggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belanja sehingga penganggarannya tepat sasaran, efektif dan efisien serta masalah Generator akan diperbaiki oleh rekanan atau pihak ketiga yang mampu menyanggupi sehingga realisasi dari sub kegiatan ini bisa mencapai 100%
5	Peemmasalahan	:	Untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik, Anggaran yang direncanakan pada APBD-P Tahun 2025 Rp.70.812.950 yang terealisasi hanya Rp.45.133.707 atau 63,73% karena disesuaikan dengan kebutuhan belanja untuk pemakaian listrik dan air tidak menentu dan untuk belanja token listrik yang tiap bulan

			berkurang ini disebabkan adanya rehab Gedung pelayanan.
	Solusi	:	Kedepanya pada APBD 2026 untuk Sub kegiatan ini penganggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belanja yang ada di Disdukcapil sehingga penganggarannya tepat sasaran, efektif dan efisien.
6	Permasalahan	:	Untuk Sub Kegiatan Sosialisasi Terkait Pencatatan Sipil, Anggaran yang direncanakan pada APBD-P Tahun 2025 Rp.39.183.000 yang terealisasi hanya Rp.24.680.000 atau 62,98% karena untuk belanja Sewa kursi plastic, sound system dan kanopi, anggranya tidak belanjakan karena tidak ada rekanan atau pihak ketiga yang menyanggupinya
	Solusi	:	Kedepanya pada APBD 2026 untuk Sub kegiatan ini penganggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belanja dan ketersediaan rekanan atau pihak ketiga.
7	Peemmasalahan	:	Untuk Sub Kegiatan Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Serta Kebutuhan Lainnya , Anggaran yang direncanakan pada APBD-P Tahun 2025 Rp.5.654.950 yang terealisasi hanya Rp.3.302.250 atau 58,39% karena belanja perjalanan dinas tidak direalisasikan karena terkendala waktu, sehingga realisasi tidak mencapai 100%
	Solusi	:	Kedepanya pada APBD 2026 untuk Sub kegiatan ini penganggaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belanja yang ada di Disdukcapil sehingga penganggarannya tepat sasaran, efektif dan efisien.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan capaian kinerja organisasi pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2025 pada sasaran Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan Sangat Berhasil. Sedangkan untuk realisasi anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2025 mencapai 91,11%, dengan realisasi belanja operasional sebesar 90,62 % dan realisasi belanja modal sebesar 94,85 %.

Berbagai pelaksanaan program dan Kegiatan yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2025 ini merupakan hasil penyusunan Program dan Kegiatan yang telah melibatkan berbagai Stakeholders. Penyusunan Program dan Kegiatan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis dinas 2023 – 2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow yaitu Menuju Bolaang Mongondow Hebat.

Sebagai Satuan Kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi Pemerintahan Kabupaten, maka Program – Program yang akan dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi dinas dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategi Kabupaten Bolaang Mongondow.

Sangat disadari masih diperlukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja sebagai berikut :

1. Perlu lebih giatnya Sosialisasi tentang kepemilikan dokumen pencatatan sipil khususnya di akta perkawinan, Kelahiran dan Kematian.
2. Melaksanakan Kegiatan yang terintegrasi secara berjenjang yang dimulai dari tingkat dusun ,desa,kecamatan sampai kabupaten khususnya tentang pelaporan peristiwa kependudukan

3. Koordinasi dengan pemerintah dan unsur-unsur masyarakat di tingkat kecamatan, yang terlibat dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Dengan dilakukannya langkah-langkah perbaikan diatas, diharapkan kedepannya akan berdampak pada tercapainya semua sasaran yang tertuang dalam perjanjian Kinerja maupun Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow 2023-2026

B. SARAN

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bolaang Mongondow dalam bentuk :

1. Memberikan masukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow tentang sejauh mana tingkat kepuasan yang diterima atas pelayanan yang diberikan oleh Organisasi serta memberikan masukan tingkat pelayanan Seperti apa yang diharapkan dari Organisasi atau DUKCAPIL Kabupaten Bolaang Mongondow.
2. Kepada seluruh masyarakat diharapkan kesediaannya untuk dapat lebih bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil agar pelayanan yang diberikan oleh Dinas lebih optimal, kerjasama ini antara lain dapat dilakukan dalam bentuk partisipasi aktif.
3. Diharapkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menerapkan prinsip-prinsip yang telah diterapkan Dinas, sehingga Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, adalah tugas dan kewajiban kita bersama untuk menyempurnakannya di masa yang akan datang, segala upaya perbaikan dan penyempurnaan LAKIP ini dan peran serta semua pihak kami sampaikan terima kasih.

Semoga upaya kita dalam meningkatkan kinerja untuk ikut membangun bangsa dan Negara, khususnya Pemerintah Bolaang Mongondow mendapat ridho dan petunjuk dari Allah SWT.

Lolak, Januari 2026



KEPALA DINAS

IRLANSYAH MOKODOMPIT, SP
NIP. 19810508 200803 2 001